

Yosua sebagai model hamba tuhan Dalam suksesi kepemimpinan

Puji Swismanto
STT Nusantara Salatiga
swismantopuji@gmail.com

Article History

Submit:
May
17th, 2021

Revised:
June
9th, 2021

Published:
June
11th, 2021

Abstrak:

Tujuan penelitian ini untuk mendikripsikan bahwa Kepemimpinan dalam sebuah embaga terus berkelanjutan, dan seorang pemimpin juga harus siap untuk digantikan dan mempersiapkan pengganti demi kelangsungan lembaga yang dipimpin. Namun fakta yang terjadi tidak sedikit pemimpin yang tidak rela meninggalkan kursi kepemimpinannya dan tidak mempersiapkan seseorang pemimpin pengganti, Seorang pemimpin harus menyadari akan dirinya bahwa masa dan faktor usia tidak dapat dipungkiri dan mau tidak mau harus siap digantikan dan menunjuk pengganti. Dua tokoh Alkitab Perjanjian Lama yang dapat diteladani sebagai model bagi hamba Tuhan dalam suksesi kepemimpinan. Titik tolak dan model pada diri Yosua memberikan alasan bahwa Yosua telah memiliki sikap dan karakter dan intergitas. sehingga dalam karya ini penulis terfokus pada diri Yosua, sebagai pengganti. dengan metode diskripsi kualitatif yang berfokus pada obyek penelitian kitab Yosua dan kajian pustaka yang mendukung. Untuk mendapatkan hasil yang baik peneliti menggunakan metode kualitatif diskriptif dengan meneliti penelitian literatur dengan sumber utama Kitab Yosua dan ditunjang dengan teks Alkitab yang erat sekali dengan pembahasan dengan cara mendiskripsikan Yosua sebagai Model hamba Tuhan dalam suksesi kepemimpinan.

Kata Kunci: Yosua, Hamba Tuhan, Kitab Yosua, suksesi Kepemimpinan

Abstract:

The purpose of this research is to describe that leadership in an institution continues to be sustainable, and a leader must also be ready to be replaced and prepare a substitute for the continuity of the institution being led. However, the fact is that there are many leaders who are not willing to leave their chairmanship and do not prepare a replacement leader. A leader must realize that the age and age factor cannot be denied and inevitably must be ready to be replaced and appoint a substitute. Two Old Testament Bible characters who can serve as models for God's servants in leadership succession. Joshua's point of departure and model provides the reason that Joshua has had a high attitude and character and integrity as a leader and is ready to accept the leadership relay as a substitute for Moses. So that in this work the author focuses on Joshua. To get good results the researcher used descriptive qualitative methods by examining literature research with the main source of the Book of Joshua and supported by the biblical text which is very close to the discussion by describing Joshua as a model of God's servant in leadership succession.

Key Words: Joshua, Servant of God, Book of Joshua, Leadership succession

Pendahuluan

Yosua merupakan sosok tokoh yang sangat ideal sebagai hamba Tuhan dan dapat diteladani sebagai pemimpin pengganti dari seniornya. Apabila di teliti dengan seksama, ia dapat membuktikan diri sebagai sosok seorang pemimpin yang memperoleh gelar sebagai hamba Tuhan seperti Musa saat ia mengakhiri hidupnya. Bukti tersebut dapat ditemukan dari awal dirinya menerima panggilan Tuhan sebagai pengganti Musa, diteruskan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sampai saat akhir kematiannya dalam melanjutkan memimpin umat sampai kepada tujuan yang direncanakan oleh Allah keluar dari Mesir memasuki menduduki dan membagi tanah perjanjian yaitu tanah Kanaan. Masalah yang terjadi adalah sulitnya sebagai seorang pemimpin senior untuk digantikan dan kurang adanya bagi pemimpin untuk mempersiapkan pengganti, dan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya suksesi kepemimpinan dengan model Musa dan Yosua.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Diskripsi kualitatif dengan cara meneliti dan menjelaskan obyek penelitian berfokus dari Kitab Yosua dan didukung dari sumber pendukung yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data dengan cara mengeksposisi teks yang berguna untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Data-data diperoleh dari kajian kepustakaan.

Hasil dan Pembahasan/Isi

Pribadi Yosua

Yosua (Hebrew: Yehoshua Greek: Iesous Latin : Iosue) diartikan Yehowah adalah keselamatan. (band Howard Jr. David, 2002, hal 71) Dari arti ini dalam Yosua didapatkan adanya satu aspek keselamatan seperti yang diperbuat oleh Tuhan Yesus, yang menghatarkan umat masuk dalam kemenangan dan membawa umat masuk kedalam kehidupan yang sesungguhnya sampai berjumpa dengan Sang Pencipta untuk menerima hidup yang kekal yang dijanjikan oleh Allah sendiri, dan Yosua menghantarkan umat milik Allah sampai kepada tujuan yaitu tanah

perjanjian. Semua musuh harus ditaklukan dan masuk dalam kemenangan demi kemenangan, seperti Yesus Kristus yang telah mengalahkan musuh yaitu dosa dan menghancurkan umat yang percaya memasuki kemenangan untuk memperoleh hidup yang kekal di tempat yang dijanjikan oleh Yesus dalam rumah Bapa di Sorga. Demikian juga Yosua mengalahkan musuh dan umat Allah menerima tanah pusaka yang adalah tanah perjanjian.

Yosua adalah anak Nun dari suku Efraim yang adalah keturunan keluarga Yusuf anak sulung Yakob dari Rahkel, Yusuf memiliki dua anak Menashe dan Efraim, dari keturunan Efraim terpilih nama Elisama yang adalah kakek dari Yosua, dimana Elisama juga terpilih sebagai salah satu sosok pemimpin kepala suku untuk mendampingi Musa (band. Bilangan 1:10) dan Elisama memiliki anak Nun ayah Yosua (band. 1 Taw. 7:26-27) dengan demikian berasumsi bahwa Yosua adalah seseorang pemimpin dari garis keturunan kakeknya yang adalah seorang kepala suku dari Efraim.

Nama asli Yosua adalah Hosea sebagai salah satu dari orang yang dipilih oleh Musa dari ke dua belas pengintai (band. Bil. 13:8,) dan Musa menamai Hosea bin Nun (band. Bil. 13:16) dan berdasarkan kitab Ulangan 31:1-8 atas Firman Allah yang disampaikan oleh Musa, Yosua dipilih untuk menggantikan Musa untuk memimpin bangsa Israel untuk menyebrangi sungai Yordan, memusnahkan bangsa-bangsa yang tinggal di tanah Kanaan. menaklukan, menduduki dan membagikan kepada umat Israel menurut suku-sukunya.

Menurut Kitab Yosua dapat ditemukan dua gelar yang dimiliki oleh Yosua yaitu sebagai abdi Musa (band. Yosua 1:1) dan hamba Tuhan (band. Yosua 24:29) Yosua sebagai abdi Musa, (kata "abdi" diambil dari bahasa Ibrani "Sha-Rath", kata ini hasil dari turunan kata "m-shareth" dari teks Yosua 1:1, yang mana kata tersebut terdiri dari dua suku kata: mem-compound shewa diartikan "dari" dan Sha-rath dari turunan bentuk kata kerja perfect Piel adalah bentuk Intensive Aktive yang dapat diartikan "ia dulu seorang abdi". sehingga m-shareth diartikan: ia dulu seorang abdi dari" atau "minister to") maskulin tunggal genetif pronaun menunjuk kata ganti milik yaitu Musa (band. Interlinear, Yos. 1:1). Dari arti diatas dapat dilihat ada relasi antara Yosua dan seseorang. Sudah pasti seseorang itu adalah Musa. Ada

286 – Volume 2, Nomor 1, Mei 2021

beberapa peristiwa yang dapat dipakai sebagai bukti adanya hubungan yang dekat antara Musa dan Yosua, bukti pertama adalah dalam peristiwa ketika umat Israel keluar dari tanah Mesir dalam perjalanan sampai di Rafidin dan dihadang oleh orang Amalek yang adalah keturunan Esau dari Elifas dari isteri bernama Ada (band. Kej.36:12; 1 Taw.1:36) dan saat itu terjadi peperangan Yosua diangkat sebagai seorang pemimpin perang oleh Musa (band. Kel.17:8-15).

Bukti yang kedua adalah peristiwa saat Musa menerima hukum dan perintah yang harus diajarkan kepada umat Israel di Gunung Sinai, Yosua selaku abdi Musa diajak bersama –sama untuk naik ke atas gunung Allah itu (band. Kel.24:12-13) peristiwa ini menunjukkan bukti antara Musa dan Yosua begitu dekat secara spiritual dan moral untuk menghadap Tuhan.

Bukti ketiga dimana Yosua terpilih untuk mewakili sukunya menjadi pengintai. Dalam peristiwa ini ia memberikan kesaksian tentang tanah Kanaan. Peristiwa ini integritas Yosua sangat teruji sebagai abdi Musa, ia memiliki rasa tanggungjawab yang besar terhadap keteguhan hati umat dan memiliki keyakinan yang kuat untuk dapat memasuki dan mendiami tanah Kanaan, pada saat itu ia bersama dengan Kaleb, dan memberikan kesaksian yang positif (band. Bil 13:8). Dari ketiga peristiwa di atas dapat dibuktikan bahwa pada masa lampau Musa dan Yosua memiliki hubungan yang sangat dekat.

Kata Sha-Rath ini dalam Kitab perjanjian Lama dipakai 100 kali dan pada awalnya dipakai dalam konteks Yusuf anak Yakob ketika menjadi budak di rumah Potifar (band. Kej 39:4) juga hubungan antara Elia dan Elisa (band. 2 Raj. 4:43) hal ini menunjukkan bahwa kata Sha-Rath ini memiliki hubungan dalam bentuk lebih tinggi /rendah dalam posisi atau kedudukan. Musa lebih tinggi dari Yosua, Elia juga dari Elisa, Yusuf dan Potifar juga demikian, artinya bahwa seorang Sha-Rath diharapkan taat kepada atasannya, dengan kata lain tunduk kepada otoritas.(band,Vine,1985,hal 223-224) Inilah yang sebenarnya sebagai jati diri seorang yang menginginkan diri sebagai pengganti dan seorang pemimpin pengganti diharuskan tunduk kepada otoritas seperti Yosua dengan Musa yang adalah sebagai seorang seniornya.

Yosua adalah hamba Tuhan. (Yosua 24:29 ...maka matilah Yosua bin Nun hamba Tuhan itu..) Kata hamba dalam teks ini dipakai kata “ ebeth” dan kata ini dalam Perjanjian Lama dipakai 750 kali dalam arti hamba yang paling hina, budak belian, hamba-hamba yang membantu. Kata “ebeth” ini dipakai sebagai gelar Mesias dalam kitab Yesaya (band.Yes.42:1-7; 49:1-7; 50:4-16;52:13-53:12) dimana Mesias menjadi hamba yang menderita dan taat kepada tuannya sampai ia rela mati, dalam penderitaannya.

Seorang “ebeth” bukan orang yang merdeka, ia sebagai subyek yang menjalani tugas atau perintah dari tuannya dan menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh tuannya, kata “ebeth” dalam New Testament sebagai gelar Yesus Kristus dimana, Dia taat kepada tuannya sampai mati di kayu salib, teologi ini yang sering dikenali sebagai teologi Kinosis atau teologi pengosongan diri.(band.Filipi 2:1-10).

Gelar “ebeth” juga diterima oleh Yosua setelah ia juga menyelesaikan tugas yang diterima dari Tuhan. Sehingga dipakai kata “ebeth YHWH” . Yosua menerima mandat dari Tuhan sendiri selain ia memang telah ditunjuk sebagai pengganti Musa. Hal ini dibuktikan dari Yosua 1: 1 ... Sesudah Musa , hamba TUHAN itu, mati berfirmanlah TUHAN kepada Yosua bin Nun , abdi Musa itu demikian:... Kata berfirmanlah TUHAN ..dipakai kata yang berbentuk kata kerja qal imperfeck 3 person maskulin singular dari kata “a-mar” yang mana perintah itu berasal dari YHWH yang ditujukan kepada Yosua bin Nun untuk dikerjakan, dan perintah itu sedang dan akan dilakukan, dalam arti saat Yosua menerima perintah itu belum dijalankan dan akan dilakukan. Yosua penerima estafet kepemimpinan dari Musa untuk membawa umat sesuai dengan tujuan Allah yaitu masuk ke tanah Kanaan yang adalah tanah yang diberikan Tuhan Allah kepada umatNya yaitu Israel dari garis keturunan Yakob, Ishak, Abraham.dan Musa dipakai Tuhan memimpin umat Israel mulai dari Mesir yang diceritakan dalam Kitab Kejadian dan sebagaian Keluaran : dengan satu pertanyaan mengapa Israel di Mesir dan untuk apa keluar dari Mesir? – Di Gunung Sinai yang dikisahkan sebagaian dari kitab Keluaran dan Imamat yang berisi hukum ,ketetapan dan peraturan yang diberikan untuk alat dan perlengkapan ibadah sesuai dengan panggilan umat Israel keluar dari tanah Mesir

288 – Volume 2, Nomor 1, Mei 2021

untuk beribadah -di Padang Gurun 38 tahun lamanya yang diceritakan dalam kitab Bilangan: sebagai bentuk ketaatan dan tidak, jika tidak akan mati - Dataran Moab yang diceritakan dalam kitab Ulangan: sebagai bentuk penguatan untuk memasuki tanah perjanjian dan dalam kitab Yosua: diawali peristiwa umat Israel akan memasuki tanah perjanjian, dan Musa telah wafat, Yosua sebagai penggantinya yang sekaligus sebagai penerima estafet kepemimpinan. Ini yang melatarbelakangi muncul frase : Tuhan memberikan perintah kepada Yosua untuk memimpin umat Allah memasuki, menduduki dan membagi tanah Kanaan kepada umatNya. Dan dari Dataran Moab memasuki tanah Kanaan harus menyebrangi Sungai Yordan (band. Yosua 1:2) kata berfirman Hebrew: Le-a-mar berarti :to say, to speak, hal ini memberi pengertian bahwa Yosua sebagai seorang hamba Tuhan telah menerima perintah dari Tuhan untuk memimpin umat. Ini adalah tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin pengganti yaitu memimpin umat sesuai dengan perintah Allah dan tidak menurut keinginan diri sendiri.

Allah Yang Turut Bekerja

Dalam menjalankan perintah Yosua berpegang pada janji Allah dan taat dalam mengikuti perintah. Perintah yang diterima Yosua adalah untuk menyebrangi sungai Yordan, memasuki dan menduduki serta membagikan tanah itu dengan undi, dengan penuh keadilan. Namun tanah tersebut sudah ditempati oleh orang-orang kanaan asli, dan tanah tersebut sesuai dengan apa yang pernah dijanjikan oleh Allah kepada Abraham, Ishak dan Yakub bapa leluhur mereka. Luas tanah yang harus diduduki adalah : Dari padang gurun dan gunung libanon, sungai Efrat, seluruh tanah orang het, sampai ke laut besar disebelah matahari terbenam (band. Yosua 1:4 dan Bil.34-36) .

Tugas ini memang berat namun Tuhan Allah berjanji kepada Yosua : Musuh dikalahkan dan tak mampu bertahan seumur hidup Yosua, Allah menyertai dan tidak akan meninggalkan Yosua seperti pada saat Musa memimpin umat, tanah yang diinjak oleh telapak kakinya diberikan oleh Tuhan (band. Yosua 1:5) Janji itu sangat luar biasa, namun janji itu dapat diterima dengan syarat yaitu Yosua harus memiliki kekuatan dan keteguhan hati dengan sungguh-sungguh, bertindak hati-

hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan seperti yang diberikan kepada Musa, tidak boleh menyimpang ke kanan ke kiri, memperkatakan, merenungkan dan melakukan Taurat Tuhan, dan bertindak sesuai dengan segala yang tertulis dalamnya, tidak boleh kecut dan tawar hati (Band. Yosua 1:6-9).

Yosua sebagai seorang hamba Tuhan adalah seorang yang telah menerima perintah dari Allah dan janjiNya untuk ditaati, memiliki sikap yang kuat dan kemampuan diri keras, penuh percaya, berani dan teguh dalam hati. Ini adalah sikap yang dimilikinya. Sikap ini juga harus dimiliki bagi seseorang pemimpin pengganti dan sebagai hamba Tuhan. Alasannya bagi Yosua adalah ia memimpin umat yang jumlahnya tidak sedikit, diperhadapkan dengan banyak sekali tantangan dan musuh, dan harus dilakukannya sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah.

Yosua dalam melaksanakan tugas yang diemban, tidak sedikit perbuatan yang Allah perbuat di depan umat dan dirinya, mulai saat mengatur perjalanan, menyiapkan bekal untuk 3 hari perjalanan, menjaga keamanan dalam perjalanan bagi para suku-suku Israel diatur secara khusus seperti suku Ruben yang adalah suku sulung dari Yakob lewat Lea, suku Gad merupakan suku sulung dari Zilfa gundik Yakob, suku Manashe anak sulung Yusuf anak Yakob dari Rachel, agar mereka diberi peringatan yang sesuai dengan apa yang telah diperintahkan kepada Musa bagi mereka (band. Yosua 1:13-16) dengan peringatan barang siapa tidak mendengar atau menentang akan mati (band. Yosua 1:17) suku-suku itu adalah orang-orang yang ingin menjadi orang nomor satu dan biasanya susah untuk diatur, lebih-lebih dalam perjalanan dimana Yosua akan melakukan tugasnya sesuatu hal yang akan terjadi adalah memberontak dan mempengaruhi suku-suku yang lain yang berdampak Yosua pasti akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu dengan perintah ini Yosua mempertegas apabila tidak menurut perintah dan tidak mendengar atau menentang maka mereka akan mati dan ini merupakan eksekusi yang tidak dapat ditawar lagi, dan hukum maut terjadi bagi pemberontak. (band. Yos 1:17) ini suatu rahasia Allah yang diberikan otoritas kepada seorang pemimpin yang diangkat oleh Allah sendiri.

Dalam mengawali tugas dan tanggungjawab yang dilakukan dalam memimpin umat Yosua berkeyakinan bahwa ada arah yang diberikan oleh Allah dengan kemahadirNya di tengah umat dalam simbol tabut, yang telah diangkat oleh orang Lewi sebagai petugas yang dikhususkan berdasarkan ketetapan hukum Taurat Musa. Dengan jarak yang telah ditetapkan dan umat diajak mengikutinya, dan Tabut ini merupakan kompas arah yang benar bagi umat dan syarat yang harus ditaati bagi umat adalah hidup kudus. Hal ini mengisyaratkan bahwa kemahadiran Allah ditengah-tengah umatNya selalu disertai dalam bentuk kekudusan, artinya tanpa kekudusan tidak akan menerima kehadiran Allah. (band. Yosua 3:5) Tanda ajaib dibuat oleh Allah ,sungai Yordan mejadi kering dan umat dapat berjalan dan menyebranginya tanpa halangan. Hal ini dapat terjadi dibutuhkan iman yang kuat dan ketaatan atas pimpinan Allah sebagai seorang pemimpin.

Sebagai seorang pemimpin pengganti dan sebagai hamba Tuhan apabila menginginkan mujizat Allah terjadi ikutilah perintah Tuhan dan ketaatan yang terarah dalam maksud Allah yang disertai dalam hidup kudus seperti yang dialami oleh Yosua sebagai seorang pemimpin pengganti.

Tiga Perintah yang Dilakukan Oleh Yosua Setelah Memasuki Tanah Perjanjian.

Hukum Sunat

Sunat adalah tanda yang diberikan oleh Allah dalam perjanjiannya dengan Abraham dan keturunannya, sebagai bentuk cap/meterai yang sah sebagai keturunan Abraham (band. Kej. 17: 1-27 hal yang dicatat disini Ishak penerima perjanjian kekal yang sah dari Abraham disunat pada hari kedelapan (band. Kej.17: 12 dan kej.21:4) tetapi Ismael di sunat pada umur 12 tahun ,sunat berarti : to circumcise, cut, be cut of, sehingga diberi arti disunat atau dikerat kulit katannya. (band.kej.17:24) hal ini menjadi tanda perbedaan antara keturunan Abraham lewat Ishak dan lewat Ismael yang dapat berassumsi sampai pada masa Perjanjian Baru bahwa Yesus Kristus disunat pada hari ke delapan berbeda dengan keturunan Ismael . Umat Israel sebagai umat keturunan Abraham lewat Ishak dan Yakob yang telah diikat oleh Perjanjian Sinai (band.Kel 19:5-6) sudah memasuki tanah yang sesuai dengan yang telah dijanjikan oleh Allah kepada Abraham ,Ishak dan Yakob, sebagai tanda yang

sah/legal sebagai pewaris keturunan Abraham umat harus disunat. Yosua melakukan perintah ini bagi umat , dan dampak setelah Yosua melakukan perintah ini, ada janji yang Tuhan nyatakan kepada umat yaitu Tuhan telah menghapuskan cela Mesir. (band.Yos.5: 8-9) artinya sudah tidak ada lagi perhambaan yang pernah dialami ketika umat berada di Mesir, dan sekarang menjadi merdeka dan telah mendiami tanah pusaka.

Sebagai seorang pemimpin pengganti dan menjadi hamba Tuhan juga punya tugas khusus untuk menjadikan orang percaya untuk menjadi milik Yesus Kristus untuk dapat memperoleh janjiNya tentang tempat yang disediakan oleh Yesus di kerajaan Sorga , Yesus perintahkan agar termeteri dalam nama BAPA ANAK dan ROH KUDUS dalam bentuk sakramen baptisan. (band.Mat.28:19-20) dan sudah pasti syarat-syaratnya harus dipenuhi menurut tata cara sakramen gereja dimana orang percaya tersebut menjadi anggota dan tanda itu tidak lagi sunat melainkan baptisan.

Perayaan Paskah

Ini merupakan perintah yang harus dilakukan jika nanti memasuki tanah perjanjian , untuk mengingat peristiwa besar yang saat ada di Mesir, ketika Tuhan Allah akan menyatakan tulah yang ke sepuluh yaitu anak sulung orang Mesir mengalami kematian dan umat Israel bebas dari tulah tersebut karena adanya darah anak domba yang tersembelih, yang harus dioleskan di pintu rumah,(band. Kel.12:23-27).Yosua telah melakukan sesuai dengan ketetapan ini sebagai perayaan Paskah (Yos.5:10)

Sebagai seseorang pemimpin pengganti dan sebagai hamba Tuhan, perayaan Paskah merupakan berita yang puncak disampaikan , karena Anak Domba Allah , Yesus Kristus telah mati dikayu salib sebagai korban penghapusan dosa dunia, hal ini untuk meberikan kasihNya atas orang yang percaya kepadaNya.ini dasar pengajaran yang harus dimilkinya.

Berjumpa Dengan Allah Yang Maha Kudus.(Yos.5:15)

Tinggalkanlah kasutmu, sebab tempat engkau berdiri itu kudus...peristiwa ini sama dengan peristiwa ketika Allah menyatakan diri dalam semak belukar yang

menyala kepada Musa, untuk meneguhkan panggilannya memimpin umat Israel keluar dari Mesir (Kel.3:5). Dalam hal ini Yosua juga akan melakukan proyek yang sangat besar untuk menaklukkan penduduk tanah Kanaan, melalui peristiwa ini menyadarkan dirinya untuk hidup dalam kekudusan, agar memperoleh kemenangan atas musuh. Ini dibuktikan ketika Yosua menyerang kota Ai ada dosa Akhan yang berdampak mengalami kekalahan walaupun yang berbuat dosa bukan dirinya (band.Yosua 7) Allah adalah Allah yang Kudus, dan memberikan kemenangan kepada setiap orang yang tetap hidup dalam kekudusan.

Yosua dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tetap menjaga kekudusan yang diawali mulai dari menjalankan panggilan sampai saat berjumpa dengan Allah yang Maha Kudus dan ada konsekuensi dalam hidupnya, pada saat ada yang melanggar apa yang ditetapkan oleh Allah, Yosua tidak segan-segan untuk bertindak tegas demi kekudusan. Hidup kudus adalah sebagai gaya hidup bagi seorang pemimpin pengganti dan menjadi hamba Tuhan di era kini.

Menaklukkan Musuh

Untuk menjalankan perintah ini Yosua tidak semudah dengan apa yang dibayangkan karena tanah yang harus ditaklukkan sudah didiami oleh penduduk asli yaitu keturunan Ham dari dinasti Nuh (band. Kej.10:6-10) Dari Ham ada empat keturunan yaitu Kusy, Misraim, Put dan Kanaan. Sedangkan keturunan Kanaan adalah Sidon, Het, orang Yebusi, orang Amori, orang Gergasi, orang Hewi, orang Arki, orang Sini, orang Arwadi, orang Semari, dan orang Hamati, dan daerahnya adalah dari Sidon ke arah Gerar sampai ke Gaza ke arah Sodom, Gomora, Adma dan Zeboim sampai ke Lasa (band. 1 Tw 1:8-16), Daerah dan penduduknya harus ditaklukkan.

Kota yang kokoh dan paling kuat adalah Yerikho, ditaklukannya dengan cara Tuhan sendiri yang bekerja, dan Yosua dan umat hanya mengikutinya dengan ketaatan (band. Yos.6:2-5), kekuatiran dan ketakutan pasti ada dalam benak hati Yosua apabila melihat kondisi kota Yerikho, dan Yosua mengambil sikap untuk percaya dan taat dengan apa yang difirmankan oleh Tuhan, tidak memandang kuat

tidaknya mungsuh, melainkan memandang kepada Tuhan yang bekerja. Akhirnya musuh ditaklukan dan kota itu didiami.

Saat menghadapi kekalahan ia mengintropeksi diri dihadapan Allah , sujud menyembah kepadaNya, mencari penyebabnya (band.Yos 7:6) Hal ini terjadi dalam peristiwa ketika berperang melawan kota Ai, ini adalah sikap yang harus diteladani dalam diri Yosua sebagai seorang hamba Tuhan bagi seseorang pemimpin pengganti yaitu mengintropeksi diri dalam hidup kekudusan dan moral. Saat menghadapi kesuksesan dan musuh telah dikalahkan Yosua mendirikan Mezbah bagi Tuhan dan mempersembahkan korban bakaran dan keselamatan bersama umat dan dibacakan hukum Taurat tentang berkat dan kutuk (band.Yos.8:30-35) ini yang diperbuat oleh Yosua sebagai pemimpin pengganti dan hamba Tuhan yang juga harus diteladani.

Keputusan Etis

Yosua sebagai hamba Tuhan juga diperhadapkan dengan keputusan etis , saat peristiwa orang-orang Gebion, yang merasa takut dengan kedasyatan Allah dalam melakukan perbuatan yang besar, terhadap kota Yerikho dan Ai sehingga orang Gebion berpura-pura jadi orang miskin dan menginginkan persahabatan dan menginginkan menjadi hamba-hamba tukang cari air dan belah kayu. (band. Yos. 9 : 1-27). Dalam hal ini ada kekilafan yang dilakukan oleh orang-orang Israel yaitu tidak meminta keputusan TUHAN (Yos. 9:14) akhirnya Yosua yang merasa tertipu menyatakan kutuk terhadap orang Gebion (Yos.9: 23), Dalam hal ini Yosua memberikan keputusan yang tegas, setelah merasa dirinya dirugikan yaitu mengutuk orang Gebion. Seperti juga seorang pemimpin pengganti dan hamba Tuhan hati- hati dalam mengambil keputusan etis, tidak perlu gegabah dan ambil waktu khusus berdoa agar tidak keliru.

Melakukan Pekerjaan Dengan Tuntas

Yosua dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan dengan tuntas, beberapa pekerjaan diselesaikan dengan baik, seperti merebut daerah bagaian selatan (band. Yos 10) semua dapat dilakukan dengan baik, sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah dan itu dikerjakan bukan dengan kekuatan manusia

yang berperang tetapi bersama dengan Tuhan Allah Israel yang berperang (band, Yos 10:42). Ini adalah pekerjaan yang unik tentang pekerjaan dari seorang hamba Tuhan apabila menginginkan pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan lancar, jangan mengandalkan kekuatan diri sendiri melainkan libatkanlah Tuhan yang turut bekerja seperti yang diperbuat oleh Yosua sebagai pemimpin pengganti dan sebagai hamba Tuhan.

Setelah menjalankan tugas untuk menaklukan wilayah selatan Yosua terus bekerja dan menaklukan daerah wilayah utara. (band.Yos.11) dengan daftar raja-raja yang dikalahkan (band.Yos.12) namun ada daerah- daerah yang belum direbut (band.Yos 13) yaitu negeri-negeri orang Filistin, dan ke lima kotanya : Gaza, Asdot, Askelon,Gat dan Ekron dan orang Awi (band.Yos 13:3-6) daerah-daerah tersebut tidak perlu ditaklukan karena Tuhan sendiri yang akan menghancurkan, dan selanjutnya Yosua diperintahkan untuk membagi sebagai tanah pusaka dari masing-masing suku - suku (band. Yos 13: 6 -7) Hal tersebut dilakukan oleh Yosua dan sama dengan apa yang telah Tuhan perintahkan melalui Musa. Kondisi Yosua menjadi tua dan lanjut umur saat melaksanakan pembagaian tanah pusaka (band. Yos 13:1)

Tugas Yosua untuk memimpin umat memasuki, menduduki dan membagi dijalankan dengan baik mulai dari persiapan diri menjadi abdi Musa sampai lanjut usia, semua tanggungjawab dan tugas dilaksanakan dengan baik, diakhir tugasnya kondisi umat yang dipimpin dalam kondisi aman sesuai dengan janji Tuhan (band. Yos 21:43-45) inilah tugas seorang yang ditunjuk sebagai seorang pemimpin pengganti dan sebagai hamba Tuhan diharapkan menghantarkan umat yang dilanyani dalam kondisi aman seperti yang Yosua kerjakan.

Tugas-Tugas Dalam Menjelang Akhir Hidup

Tugas yang dijalani oleh Yosua sebagai seorang pemimpin pengganti dan hamba Tuhan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perintah Tuhan kepadanya. Dan pada masa akhir tugasnya Yosua mengatakan : “Aku telah tua dan sangat lanjut umur “ (band.Yos.23:1-2) dan Yosua menyampaikan pesan-pesan kepada umat untuk mengingat tentang apa yang telah diperbuat oleh Tuhan atas

mereka(band.Yos.23:3-5) diajarkan untuk mentaatinya. Inilah model seorang pemimpin pengganti yang diinginkan sesuai dengan maksud dan tujuan Allah dalam membawa umat sampai kepada tujuan yang pasti dari Mesir sampai dataran moab , umat dipimpin oleh Musa dan dari dataran mob sampai menerima tanah perjanjian dipimpin oleh pemimpin pengganti yaitu Yosua.

Aplikasi

Setiap lembaga /institusi pasti ada pemimpin yang ditetapkan untuk menduduki jabatan yang tertinggi agar lembaga /instutusi dapat berjalan dengan baik, masa atau waktu seorang menjadi pemimpin juga terbatas. Agar lembaga dapat berjalan dengan baik seorang pemimpin yang baik perlu mempersiapkan pengganti agar suksesi kepemimpinan tidak terjadi kesejangan diantara orang yang dipimpin.

Gereja atau lembaga Kristen seyogyanya mempersiapkan seorang pemimpin secara berkesinambungan seperti Musa sebagai seorang hamba Tuhan mempersiapkan Yosua sebagai pengganti, dengan tujuan supaya tujuan dapat tercapai.

Pemimpin pengganti tidak instan dan perlu dipersiapkan dengan baik, Yosua sebagai pemimpin pengganti telah dikenal oleh Musa dengan baik saat menjadi generasi yang keluar dari tanah mesir, ia sangat begitu dekat dengan Musa dimana Musa saat melaksanakan kepemimpinan, Yusua kenal betul umat yang dipimpin ketika ada dalam perjalanan di padang gurun 38 tahun lamanya, sampai mau masuk ketanah perjanjian dan berkemah di dataran Moab, sampai seniornya Musa dipanggil Tuhan, ini berarti pemimpin pengganti telah dipersiapkan dengan baik.

Yosua tidak mengambil waktu yang tergesa-gesa dalam menerima estafet kepemimpinan dan menggunakan waktu yang tepat dan menunggu juga saat Tuhan sendiri yang menetapkan, hal ini menunjukkan sikap dan karakter yang baik bahwa pemimpin pengganti itu memang berasal dari Tuhan seperti Musa diutus oleh Tuhan untuk menjadi seorang pemimpin.

Pemimpin pengganti harus bertanggung jawab terhadap tugas yang diembankan dan mengerjakan dengan tuntas hal ini menjadikan etos kerja yang baik bahwa segala pekerjaan yang diembankan harus dikerjakan dengan tuntas.

Integritas Moral harus dimiliki bagi seorang pemimpin pengganti yaitu menjaga hidup dalam kesucian dalam menjalankan aktivitas seperti Yosua yang tidak mau kompromi dengan dosa.

Seorang pemimpin pengganti melaksanakan tugas dengan prinsip keadilan terhadap orang yang dipimpin seperti Yosua dalam membagi tanah perjanjian kepada umat dan ia mengambil apa yang menjadi bagaiannya walaupun Yosua seorang pemimpin yang telah sukses dalam merebut wilayah yang dikuasainya ini menunjuk tentang ketidaktamakaan dalam memperoleh penghasilan.

Seorang pemimpin pengganti dapat menciptakan suasana nyaman dan aman terhadap semua orang yang dipimpinnya dimana ia sedang bekerja, seperti Yosua memberikan jaminan keamanan bagi umat Israel dan ia juga mempersiapkan pengganti yaitu tua-tua yang telah ditunjuk di masing-masing suku yang telah menerima tanah pusaka.

Kesimpulan

Sukses kepemimpinan itu harus terjadi mengingat faktor usia dan waktu menjabat itu terbatas sebagai seorang pemimpin harus siap dan mempersiapkan pengganti dengan baik seperti Musa mempersiapkan Yosua dan Yosua telah siap menjadi seorang pemimpin pengganti baik secara integritas diri, sikap moral dan etos kerja terhadap orang yang dipimpinnya.

Seorang pemimpin harus siap untuk digantikan dan harus mempersiapkan pemimpin pengganti demi kelangsungan lembaga atau organisasi yang dipimpinnya.

Yang digantikan harus siap dan yang menggantikannya juga harus siap menerima estafet kepemimpinan.

Daftar Rujukan

- Green Denis, *Pembimbing pada Pengenalan Perjanjian Lama*, Gandum Mas Malang, 1984
- Gill Nancy, *Diktat Kuliah Kitab Sejarah*, Sekolah Tinggi Alkitab Nusantara Malang, 1989
- Howard Jr. David M., *Kitab Sejarah dalam Perjanjian Lama*, Gandum Mas, Malang 2002
- Hinson David F. *Sejarah Israel pada zaman Alkitab*, BPK Gunung Mulia Jakarta, 2004
- Holdcroft Thomas L, *Kitab Kitab Sejarah*, Gandum Mas Malang, 1996
- I. Snoek, *Sejarah suci*, BPK Gunung Mulia, cetakan ketujuh dari 1955
- Wahono Wisnomo, *Di Sini Kutemukan*, BPK Gunung Mulia, 2001
- Wongka Jenny, *Bahasa Ibrani*, SAAT Malang, 1998
- Worlf Herbertt, *Pengenalan Pentateukh*, Gandum Mas, Malang, 1998
- Park Abraham, *Silsilah di Kitab Kejadian*, Grasindo Yayasan Damai Sejahtera, Jakarta Selatan, 2011
- Stuar Douglas, *Eksegese Perjanjian Lama*, Gandum Mas Malang, 1994
- Vines, *Expository Dictionary of Old and New Testament words*, TNP Nashville .Atlanta. London .Vancouver 1985.